

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENJAS MELALUI MODIFIKASI BOLAVOLI PADA SISWA KELAS 8 MTS
HIDAYATUS SHOLIHIN TURUS GURAH KEDIRI**

***EFFORTS TO IMPROVE THE ACTIVENESS OF STUDENTS IN LEARNING PENJAS
THROUGH THE MODIFICATION OF BOLAVOLI IN STUDENTS OF 8TH GRADE MTS
HIDAYATUS SHOLIHIN TURUS GURAH KEDIRI***

M. Ridwan Abdullah¹

¹Universitas Nusantara PGRI Kediri

ridwanabdullah1712@gmail.com

ABSTRAK

Upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran penjas melalui modifikasi bolavoli pada siswa kelas 8 MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri. Proses pembelajaran dilakukan dengan bentuk memodifikasi alat pembelajaran supaya siswa lebih termotivasi dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran agar penyampaian materi kepada siswa lebih maksimal dan lebih mudah dipahami. permasalahan penelitian ini adalah: dari di temukannya permasalahan yang ada, tidak semuanya di jadikan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya di batasi pada permasalahan Bagaimana cara meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bolavoli melalui modifikasi bola gantung pada siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin Desa Turus Kec. Gurah Kab. Kediri. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatus Sholihin Desa Turus Kec. Gurah Kab. Kediri, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi bolavoli. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola Gantung dapat meningkatkan hasil belajar bolavoli siswa. Oleh karena itu diharapkan bagi siswa dengan adanya modifikasi pembelajaran melalui Bola gantung agar lebih semangat lagi mengikuti pembelajaran penjasorkes, bagi guru penjasorkes di MTs Hidayatus Sholihin dapat menggunakan modifikasi bola gantung dalam pembelajaran bolavoli.

KATA KUNCI : Keaktifan, Pembelajaran, Modifikasi

ABSTRACT

Efforts to Increase Student Activity in Physical Education Learning through Modification of Volleyball in Grade 8 Students of MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri. The learning process is carried out in the form of modifying learning tools so that students are more motivated and more enthusiastic in participating in learning so that the delivery of material to students is maximized and easier to understand. The problems of this research are: from the discovery of existing problems, not all of them are made into problems in this study. This research is only limited to the problem of how to increase student activity in volleyball learning through modification of hanging balls for class VIII students of MTs Hidayatus Sholihin Desa Turus Kec. Gurah Kab. Kediri. This research was conducted at MTs Hidayatus Sholihin, Turus Village, Kec. Gurah Kab. Kediri, the sample in this study were

class VIII students, totaling 32 students. This research is a classroom action research which consists of two cycles where each cycle consists of 4 stages, namely planning, action, observation (observation), and reflection. The data collection technique in this study used an observation sheet which was used to determine students' understanding of the volleyball material. Based on the results of the research above, it is concluded that learning by using modified hanging balls can improve student volleyball learning outcomes. Therefore, it is expected that students with learning modifications through hanging balls will be more enthusiastic about participating in physical education learning, physical education teachers at MTs Hidayatus Sholihin can use hanging ball modifications in volleyball lessons.

KEYWORDS: *Activity, Learning, Modification*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran penjasorkes pada umumnya Harus dapat mengajarkan berbagai ketrampilan gerak dasar dan teknik permainan, internalisasi teori-teori (sportivitas, kejujuran, dan kerjasama). Pelaksanaanya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoristis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial. Melalui penjasorkes siswa di harapkan dapat memperoleh pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Alokasi waktu pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin Desa Turus Kec. Gurah Kab. Kediri, yaitu 2 x 45 menit. Hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran permainan bolavoli di MTs Hidayatus Sholihin

Desa Turus Kec. Gurah Kab. Kediri di semester 1 tahun ajaran 2021/ 2022, di dapat hasil bahwa siswa belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran dengan semangat, serta keaktifan siswa terlihat masih kurang, bahkan terkesan siswa kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bolavoli. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi *passing* bawah, terlihat siswa belum serius dan kurang memperhatikan pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Siswa nampak belum antusias ketika mencoba melakukan gerakan *passing*. Sebagian besar siswa merasa pembelajaran tersebut sangat monoton dan membosankan. Demi mewujudkan proses pembelajaran yang baik, guru harus dapat memahami, mengerti kemauan, dan karakteristik siswanya. Selain itu, dalam

pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru seharusnya berpedoman pada kurikulum yang disesuaikan, sehingga siswa dapat mencapai standar kompetensi pada masing-masing mata pelajaran dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Mengingat bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru diuntut untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penggunaan media maupun dalam strategi dan pendekatan pembelajaran. Melalui strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang bermanfaat dan menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut menjadi dasar perlunya pendekatan yang tepat agar siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya.

METODE

Dalam penggunaan metode penelitian diharapkan dapat tepat dan dapat bermanfaat, serta dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian ini yaitu dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti dalam proses belajar ini di lakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Di pertemuan pertama siswa diberikan materi tentang teknik dasar *passing* dalam permainan bolavoli. Di lanjutkan dengan mempraktekkannya langsung dengan menggunakan modifikasi. Kemudian siswa di nilai hasil praktek tersebut oleh peneliti. selanjutnya guru memberikan evaluasi atas penilaian yang telah dilakukan, memberikan perbaikan pada langkah – langkah yang telah dilakukan dan kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekkannya kembali dilapangan.

Di pertemuan ke dua siswa diberikan materi tentang teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli yang lebih jelas dan lebih mudah di fahami, kemudian siswa mempraktekkan cara *passing* yang benar menggunakan modifikasi bola gantung tersebut dan dinilai oleh guru dengan menggunakan checklist yang telah di persiapkan. selanjutnya guru memberikan evaluasi atas penilaian yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, memberikan perbaikan pada langkah – langkah yang telah dilakukan dan kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekkannya kembali dilapangan. Selama proses praktek berlangsung guru akan memberikan penilaian sesuai dengan checklist untuk menilai perkembangan siswa.

HASIL

Dalam penelitian ini untuk memperoleh kesimpulan akan dilakukan analisis data, teknik yang dipakai yaitu statistik deskriptif prosentase. Untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian ini maka analisis data merupakan salah satu langkah terpenting dalam penelitian ini, karena dengan analisis data akan ditarik kesimpulan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Setelah data terkumpul lalu diberi skor atau nilai dari tiap-tiap jawaban responden dengan menggunakan pedoman berikut ini:

1. Untuk jawaban "ya" mendapat nilai 1
2. Untuk jawaban "tidak" mendapat nilai 0

Teknik yang dipakai untuk menganalisis data penelitian adalah statistik deskriptif prosentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

$$\text{Prosentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

keterangan:

n : jumlah skor jawaban responden

N: jumlah skor jawaban Angket (Hadi, 2001: 21)

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Peserta Didik

Presentase	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 - 40	Kurang Baik
0 - 20	Tidak Baik

(Suharsimi ari kunto, 2010 : 107)

Dari tabel pemahaman konsep sikap dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus II aspek afektif setelah pemberian modifikasi diketahui bahwa siswa tergolong dalam kriteria tuntas sebanyak 29 siswa atau sebanyak 90,63%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa atau sebanyak 9,37%. Pada siklus II ini siswa sudah ada peningkatan dalam sikap, kedisiplinan dan tanggung jawabnya, misalnya siswa sudah datang tepat waktu, 5 menit sebelum di mulainya

pembelajaran. Jadi berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus II aspek afektif siswa yang memperoleh pembelajaran *passing* bawah bolavoli lebih banyak yang tuntas, terjadi peningkatan ketuntasan baik dengan secara klasikal pada kelas modifikasi telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 85%.

Dari tabel pemahaman materi dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus II aspek kognitif dengan pemberian modifikasi diketahui bahwa siswa tergolong dalam kriteria tuntas sebanyak 30 siswa atau sebanyak 93,75%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau sebanyak 6,25%. Pada siklus II siswa mulai memahami dan mulai memperhatikan apa yang sudah di ajarkan tentang *passing* bawah bolavoli. Jadi berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus II aspek Kognitif siswa yang memperoleh pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi lebih banyak yang tuntas, terjadi peningkatan ketuntasan baik secara klasikal pada kelas modifikasi telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 85%. Dari tabel pemahaman konsep gerak dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus II aspek psikomotorik dengan kriteria tuntas sebanyak 29 siswa atau sebanyak 90,63%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa atau sebanyak 6,25%.

Pada siklus II ini siswa mulai bisa mempraktikkan *passing* bawah yang benar. Di karenakan siswa sudah mulai memperhatikan apa yang sudah di ajarkan tentang *passing* bawah bolavoli. Jadi berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus II aspek psikomotorik siswa yang memperoleh pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi lebih banyak yang tuntas, terjadi peningkatan ketuntasan baik secara klasikal pada kelas modifikasi telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 85%.

PEMBAHASAN

Melihat dari hasil pengamatan perilaku siswa pada siklus I dan siklus II, diketahui kenaikan hasil belajar siswa mencapai 16,06%, persentase rata-rata siswa pada siklus I mencapai 63,94% yang dinyatakan dengan kriteria baik, hal ini di sebabkan karena siswa sejak awal pembelajaran sudah di tanamkan perilaku yang baik. ini menunjukkan siswa sudah mengerti terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian, pada siklus II perlu dipertahankan dari apa yang sudah diterapkan oleh siswa, akan tetapi guru

harus tetap selalu memberikan motivasi yang dapat mendorong siswa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini yang mengharuskan peneliti untuk melanjutkannya pada siklus II. Melihat dari hasil penilaian terhadap pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II diketahui kenaikan hasil belajar siswa mencapai 37,75%, persentase rata-rata siswa pada siklus I hanya mencapai 56,25% yang dinyatakan dengan kriteria cukup baik. Hal ini disebabkan karena siswa belum banyak yang mengetahui tentang pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung. Dengan demikian, pada siklus II perlu adanya motivasi yang dapat mendorong siswa lebih giat lagi belajar supaya nilai yang sudah didapat bisa dipertahankan. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melanjutkannya pada siklus II. Melihat dari hasil pengamatan keterampilan psikomotor pada siklus I dan siklus II, diketahui kenaikan hasil belajar siswa mencapai 13,75%, persentase rata-rata siswa pada siklus I mencapai 66,25% yang dinyatakan dengan kriteria baik. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai mengerti tentang pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung.

Dengan demikian, pada siklus II perlu dipertahankan dari apa yang sudah diterapkan oleh siswa. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan materi yang sama yaitu pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung, persentase rata-rata siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bolavoli mencapai 80% yang juga dinyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mendapatkan peningkatan dalam melaksanakan model pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung walaupun dengan angka yang kecil. Dengan demikian terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II.

KESIMPULAN

Pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung dapat diterima oleh siswa dan dapat diterapkan di MTs Hidayatus Sholihin desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Permainan ini dapat mencakup semua aspek baik afektif, kognitif, dan psikomotor.

1. Hasil akhir pengamatan perilaku siswa (afektif) dengan pencapaian sebesar 80% yang masuk ke dalam kriteria baik.
2. Hasil akhir pengamatan pemahaman siswa (kognitif) dengan pencapaian sebesar 94% yang masuk ke dalam kriteria sangat baik.
3. Hasil akhir pengamatan keterampilan siswa (psikomotor) dengan pencapaian sebesar 80% yang masuk ke dalam kriteria baik.

REFERENSI

- Ahmad Ghufron Is Cahyanto. *PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLAVOLI (STUDI PADA SISWA KELAS VIIC SMPN 1 TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO)*. Jurnal Pendidikan Jasmani, vol. 3 (No.6).(Online), tersedia:(<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>), diunduh 3september 2020.
- Bangun, S. Y. 2016. *Pengertian, tujuan, dan manfaat pendidikan* . Jurnal Publikasi Pendidikan, vol. VI (No. 3). (Online), tersedia<https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-manfaat-pendidikan->, diunduh 22 Juli 2020.
- Dwi Sulistiyono, Victor G Simanjuntak, Andika Triansyah. *PENGARUH MEDIA BOLA GANTUNG TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SMAN 4 SUNGAI RAYA*. Jurnal Pendidikan Jasmani, vol 6 (No.11). (Online), tersedia: (<https://media.neliti.com/media/publications/214010-pengaruh-media-bola-gantung-terhadap-mot.pdf>), diunduh 05September 2020.
- Endang Yuliani.2015.*Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Keaktifan Dalam Pembelajaran Lari Cepat Melalui Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, vol 05 (No.03).(Online), tersedia: (<https://eprints.uny.ac.id/26599/1/SKRIPSI%20BU%20ENDANG.pdf>), diunduh 3september 2020.
<https://docplayer.info/65476744-Rencana-pelaksanaan-pembelajaran-rpp-siklus-i-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-kesehatan.html>
- Sarwiji Suwandi, Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah, (Surakarta: Yuma Presindo, 2009), cet. 2, hlm. 9. 72 Suharsimi Arikunta dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), cet. 8, hlm. 16.
http://eprints.walisongo.ac.id/984/4/083911045_Bab3.pdf
- Sri Bimo Ario Tejo. 2017. *Pengembangan Rubrik Penilaian Untuk Menilai Teknik Dasar Bola Voli Di SMP N 2 Weru, Sukoharjo*. Skripsi.
<https://core.ac.uk/download/pdf/154913859.pdf>
- Yhamroni Fahdian.2013.*MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI BOLA VOLI MINI PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR ISLAM KRADENAN KECAMATAN KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2012/ 2013*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, vol. 03 (No. 01).(Online), tersedia: (<https://lib.unnes.ac.id/18919/1/6101407125.pdf>), diunduh 2 Agustus 2020.
- Yuli Adi Nugroho, 2011, "*Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Modifikasi dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas VIII Di SMP 2 Kaliwiro Kab. Wonosobo*". Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.
<https://lib.unnes.ac.id/5328/1/7688.pdf>diunduh 12September 2020